

ANALISIS KETERLIBATAN PENULIS BERDASARKAN JENIS KELAMIN DALAM PUBLIKASI JURNAL BAREKENG: KAJIAN DATA SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN PROFESI DI BIDANG PENGELOLAAN JURNAL ILMIAH

Jessica Kezia Maloky¹, Teodora Jessical Rumaropen², Lusye Bakarbessy*³,
Dyana Patty⁴, Yopi Andry Lesnussa⁵

¹⁻⁵ Program Studi Matematika, FST, Universitas Pattimura
Jl. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka, Kota Ambon, Indonesia

Submitted: December 01, 2025

Revised: January 21, 2026

Accepted: January 28, 2026

* Corresponding author's e-mail: bakarbessylusye@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan Jurnal ilmiah yang profesional menuntut adanya praktik tata kelola yang transparan, inklusif, dan berbasis data, termasuk dalam hal keterlibatan penulis berdasarkan jenis kelamin. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan penulis laki-laki dan perempuan dalam publikasi jurnal Berekeng sebagai bagian dari refleksi dan kontribusi profesi pengelola jurnal ilmiah. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang menganalisis dinamika partisipasi gender dalam publikasi ilmiah selama periode 2007–2025. Hasil Kajian menunjukkan bahwa periode 2007–2018 didominasi signifikan penulis laki-laki (puncak 84,44% pada 2018). Namun, terjadi transisi cepat menuju keseimbangan pada 2019–2021, di mana partisipasi perempuan mulai unggul (54,63% pada 2021). Pola ini berlanjut pada periode 2023–2025, yang menunjukkan dominasi baru yang signifikan oleh penulis perempuan (puncak 56,45% pada 2024). Secara keseluruhan, total penulis perempuan (50,81%) sedikit melampaui laki-laki (49,19%). Pergeseran dramatis ini mengimplikasikan perubahan fundamental dalam komunitas akademik. Khususnya dalam konteks Matematika, tren ini diprediksi akan mendorong diversifikasi topik penelitian ke Matematika Terapan dan Data Sains, memperkuat kolaborasi interdisipliner, dan menciptakan lingkungan penelitian yang lebih inklusif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya kesetaraan gender telah mengubah lanskap publikasi secara mendasar. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas pengelola jurnal dalam menerapkan pengelolaan berbasis data sekaligus mendorong praktik publikasi ilmiah yang adil dan berkelanjutan sebagai wujud nyata pengabdian profesi di bidang pengelolaan jurnal ilmiah.

Kata kunci: Gender; Publikasi Ilmiah; Keseimbangan Gender; Tren Penulis; Diversifikasi Penelitian

Abstract

Professional scientific journal management requires transparent, inclusive, and data-driven governance practices, including in terms of author involvement based on gender. This article aims to analyze the involvement of male and female authors in Berekeng journal publications as part of the reflection and contribution of the scientific journal management profession. The method used is quantitative descriptive analysis that analyzes the dynamics of gender participation in scientific publications during the 2007–2025 period. The results of the study show that the 2007–2018 period was significantly dominated by male authors (peaking at 84.44% in 2018). However, there was a rapid transition towards balance in 2019–2021, where female participation began to prevail (54.63% in 2021). This pattern continued in the 2023–2025 period, showing a new significant dominance by female authors (peaking at 56.45% in 2024). Overall, the total number of female authors (50.81%) slightly exceeded that of male authors (49.19%). This dramatic shift implies a fundamental change in the academic community. Specifically in the context of Mathematics, this trend is predicted to encourage diversification of research topics into Applied Mathematics and Data Science, strengthen interdisciplinary collaboration, and create a more inclusive research environment. This study concludes that gender equality efforts have fundamentally changing the landscape of publishing. These activities are expected to strengthen the capacity of journal managers in implementing data-driven management while promoting fair and sustainable scientific publishing practices as a tangible manifestation of professional dedication in the field of scientific journal management.

Keyword: Gender; Academic Publication; Gender Parity; Author Trends; Research Diversification



1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Profesi merupakan bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman yang bertujuan mengintegrasikan kompetensi akademik mahasiswa dengan praktik profesional di dunia kerja. Dalam konteks pendidikan tinggi, KKN Profesi tidak hanya dipahami sebagai pengabdian kepada masyarakat dalam arti eksternal, tetapi juga sebagai kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung peningkatan kualitas tata kelola institusi akademik (Kemendikbud, 2020; Subekti dkk., 2021). Keterlibatan mahasiswa dalam pengelolaan jurnal ilmiah menjadi salah satu bentuk pengabdian profesi yang relevan, karena jurnal merupakan elemen strategis dalam sistem pengembangan ilmu pengetahuan.

Pengelolaan jurnal ilmiah yang berkualitas merupakan bagian integral dari profesionalisme akademik dan menjadi salah satu bentuk nyata pengabdian profesi dosen dan peneliti. Jurnal ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai media diseminasi pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan budaya akademik yang menjunjung tinggi prinsip objektivitas, inklusivitas, dan keadilan (Ware & Mabe, 2015; Weller, 2001). Dalam konteks pengelolaan jurnal ilmiah, kebutuhan akan tata kelola yang transparan, tertib administrasi, serta berbasis data semakin menguat seiring meningkatnya tuntutan mutu publikasi, akuntabilitas editorial, dan standar etika publikasi. Pengelola jurnal tidak hanya dituntut mampu menerbitkan artikel, tetapi juga mampu membaca pola partisipasi kontributor untuk mendukung perbaikan kebijakan editorial dan strategi penguatan jejaring penulis. Pengelola jurnal memiliki tanggung jawab etis dan profesional untuk memastikan bahwa proses dan hasil publikasi mencerminkan nilai-nilai kesetaraan, termasuk kesetaraan gender dalam keterlibatan penulis .

Salah satu isu penting dalam pengelolaan jurnal ilmiah adalah kesetaraan gender dalam publikasi (Larivière dkk., 2013; UNESCO, 2017). Berbagai studi menunjukkan bahwa perbedaan keterlibatan penulis berdasarkan jenis kelamin masih kerap terjadi, baik dari sisi jumlah publikasi, posisi kepenulisan, maupun peran strategis seperti penulis pertama dan penulis korespondensi (Holman dkk., 2018; West dkk., 2013). Ketimpangan tersebut tidak selalu berkaitan dengan kapasitas akademik, melainkan sering dipengaruhi oleh faktor struktural, budaya institusional, serta sistem publikasi ilmiah yang belum sepenuhnya sensitif terhadap isu gender (Elsevier, 2020; Shen dkk., 2018).

Jurnal BAREKENG sebagai jurnal ilmiah yang dikelola oleh institusi pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mendorong praktik publikasi yang adil dan inklusif di tingkat lokal dan nasional. Upaya peningkatan mutu dan tata kelola jurnal tidak hanya mencakup aspek teknis dan administratif, tetapi juga memerlukan refleksi berbasis data terhadap pola keterlibatan penulis (Gasparyan dkk., 2015). Analisis distribusi penulis berdasarkan jenis kelamin menjadi penting untuk memperoleh gambaran objektif mengenai dinamika kepenulisan serta potensi ketimpangan yang perlu ditangani melalui kebijakan editorial yang tepat (Sugimoto & Science, 2022). Tantangan praktis yang umum terjadi pada jurnal nasional, yaitu pengelolaan metadata penulis yang belum sepenuhnya terstruktur secara konsisten lintas tahun tebitan, padahal data tersebut merupakan fondasi penting untuk kredibilitas, keterlacakkan, dan keterbukaan informasi publikasi.

Meskipun isu kesetaraan gender dalam publikasi ilmiah telah banyak dibahas, sebagian besar kajian masih berfokus pada analisis bibliometrik berskala nasional atau global dengan menggunakan basis data besar. Di sisi lain, kajian berbasis jurnal lokal yang memanfaatkan data internal jurnal sebagai bagian dari kegiatan pengabdian profesi masih relatif terbatas. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pengelolaan jurnal ilmiah di Indonesia umumnya didominasi oleh pelatihan teknis pengelolaan *Open Journal Systems* (OJS), pendampingan akreditasi, atau peningkatan kapasitas penulis. Pendekatan pengabdian yang berbasis evaluasi data kepenulisan internal terutama dari perspektif kesetaraan gender belum banyak dikembangkan secara sistematis (Hidayat dkk., 2020; Subekti dkk., 2021). Kesenjangan inilah yang menjadi dasar perlunya kajian ini dilakukan.

Berdasarkan konteks tersebut, artikel pengabdian ini disusun sebagai hasil kegiatan KKN Profesi mahasiswa di ruang redaksi Jurnal BAREKENG. Fokus kajian diarahkan pada analisis keterlibatan penulis berdasarkan jenis kelamin dalam publikasi jurnal BAREKENG selama periode 2007-2025 sebagai bentuk pengabdian profesi di bidang pengelolaan jurnal ilmiah. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai tren partisipasi penulis laki-laki dan perempuan dalam publikasi ilmiah serta menjadi dasar pertimbangan bagi pengelola jurnal dalam mendorong terciptanya ekosistem publikasi yang lebih inklusif dan berkeadilan gender dan dapat menjadi dasar rekomendasi kebijakan editorial yang lebih inklusif serta menjadi contoh praktik pengabdian berbasis data yang dapat direplikasi pada pengelolaan jurnal ilmiah lainnya di Indonesia (Arifin dkk., 2019; Suryanto & Nugroho, 2019).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif, yang menempatkan guru sebagai mitra sejajar dalam proses pengembangan perangkat pembelajaran. Pendekatan ini dipilih agar kegiatan tidak sekadar bersifat transfer pengetahuan, tetapi menjadi proses pembelajaran dua arah yang memungkinkan guru berpartisipasi aktif dalam merancang, mengimplementasikan, dan merefleksikan hasil kegiatan. Rangkaian kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut implementasi, dengan dukungan instrumen kuisioner untuk menggali ekspektasi dan tingkat kepuasan peserta. Penelitian ini dilakukan oleh dua orang mahasiswa KKN Profesi pada ruang redaksi jurnal BAREKENG: *Journal of Mathematics and Its Applications* yang merupakan sebuah jurnal ilmiah yang dikelola oleh Universitas Pattimura dengan waktu penelitian selama periode KKN Profesi ±1 bulan (Oktober 2025 – November 2025).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan reflektif berbasis data yang berfokus pada peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah melalui analisis internal terhadap data publikasi. Subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh artikel penelitian pada jurnal BAREKENG: *Journal of Mathematics and Its Applications* mulai dari terbitan pertama yakni Volume 1, Issue 1, Edisi Maret 2007 sampai Volume 19, Issue 4, Edisi Desember 2025 dengan unit analisis meliputi penulis artikel yang terdaftar dalam metadata jurnal. Data yang dianalisis mencakup informasi kepenulisan tanpa melibatkan identitas personal secara langsung, sehingga tetap menjaga prinsip etika dan kerahasiaan data.

Data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari sistem pengelolaan jurnal elektronik (Open Journal Systems/OJS) <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/barekeng/issue/archive>. Data-data yang tersedia secara langsung pada laman tersebut (Nama Penulis, Jenis Kelamin, Affiliasi, Negara Asal, Judul Artikel, Volume Terbit, Issue Terbit, Edisi Terbit, Tahun Terbit, Scope Artikel, Topik Artikel). Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Penelitian diawali dengan melakukan Pengumpulan Data, Data dikumpulkan dan dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori untuk penulis dan kategori untuk artikel untuk kategori penulis data yang dikumpulkan antara lain Nama Penulis, Jenis Kelamin, Affiliasi, Negara Asal, dan Bidang Keahlian Penulis. Sedangkan kategori untuk artikel data yang dikumpulkan antara lain Judul Artikel, Volume Terbit, Issue Terbit, Edisi Terbit, Tahun Terbit, Scope Artikel, Topik Artikel, dan Nama-nama Penulis per Artikel. Data yang telah dikumpulkan disalin dalam format Ms. Excel sedangkan data Bidang Keahlian Penulis dikumpulkan dengan menggunakan bantuan web Google Scholar. Gambar 1 menampilkan proses pengumpulan data yang dilakukan secara manual, di mana informasi dari laman arsip Jurnal BAREKENG direkap dan dimasukkan secara sistematis ke dalam lembar kerja Ms. Excel untuk memastikan data tercatat lengkap, rapi, dan siap untuk dianalisis pada tahap berikutnya.



Gambar 1. Proses pengumpulan data penulis ke dalam format Ms. Excel.

Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan rekapitulasi dan pembersihan data, seperti menghitung jumlah data per penulis yang berulang per tahun dan secara keseluruhan, dan menyesuaikan tampilan format data pada Ms. Excel. Data kemudian disimpan menjadi dua format berbeda, yaitu data penulis per tahun (2007–2025) dibagi per sheet, dan data unik penulis tanpa duplikat, secara keseluruhan, disertai jumlah artikel per penulis. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis, visualisasi dan interpretasi data yang sudah terkumpul, secara khusus data Jenis Kelamin, menggunakan bantuan program Ms. Excel.

Beberapa metode analisis yang diterapkan pada data Jenis Kelamin di penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Klasifikasi penulis berdasarkan Jenis Kelamin: Penulis dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan, berdasarkan data yang sudah dikumpulkan.
- Perhitungan jumlah dan persentase penulis Laki-laki dan Perempuan: Setelah diklasifikasi, dihitung jumlah penulis laki-laki dan perempuan pada setiap tahun. Selain itu, dihitung juga persentasenya agar terlihat perbandingan proporsional antara kedua kelompok penulis tersebut.
- Visualisasi sederhana untuk menggambarkan proporsi penulis per tahun berdasarkan Jenis Kelamin menggunakan grafik batang atau pie chart.
- Analisis kecenderungan (*Trend*): Dari grafik dan perhitungan yang dibuat, dianalisis bagaimana perubahan partisipasi penulis perempuan dari tahun ke tahun, seperti peningkatan partisipasi perempuan dalam publikasi dari tahun ke tahun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Pada bagian ini disajikan hasil pengolahan data penulis Jurnal BAREKENG dari tahun 2007–2025. Seluruh data telah diverifikasi dan dibersihkan sebelum dianalisis, sehingga informasi yang ditampilkan akurat dan dapat digunakan untuk melihat perkembangan publikasi dari tahun ke tahun. Untuk memberikan gambaran awal mengenai aktivitas publikasi jurnal, bagian berikut menyajikan jumlah artikel yang diterbitkan setiap edisi dan setiap tahun.

Jumlah artikel yang dipublikasikan oleh Jurnal BAREKENG per edisi dan per tahun ditampilkan pada Tabel 1, sedangkan hasil rekap data jumlah dan persentase penulis berdasarkan Jenis Kelamin per tahun, dan secara keseluruhan disajikan pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah penulis Laki-laki per Tahun cenderung mengalami kenaikan, berbanding lurus dengan jumlah artikel yang dipublikasikan per tahunnya, sedangkan untuk jumlah penulis Perempuan, terjadi kenaikan dan penurunan, sampai pada tahun 2019 dan seterusnya mengalami kenaikan dan mengimbangi jumlah penulis laki-laki, dengan selisih persentase penulis laki-laki dan perempuan $< 10\%$.

Tabel 1. Data jumlah artikel Jurnal BAREKENG

Tahun	Jumlah		
	Edisi per Tahun	Artikel per Edisi	Artikel per Tahun
2007	2	8	16
2011	2	8	16
2012	2	8	16
2013	2	8	16
2014	2	8	16
2015	2	8	16
2016	2	8	16
2017	2	8	16
2018	2	8	16
2019	3	8	16
2020	4	15	60
2021	4	20	80
2022	4	40	160
2023	4	60	240
2024	4	60	240
2025	4	60	240

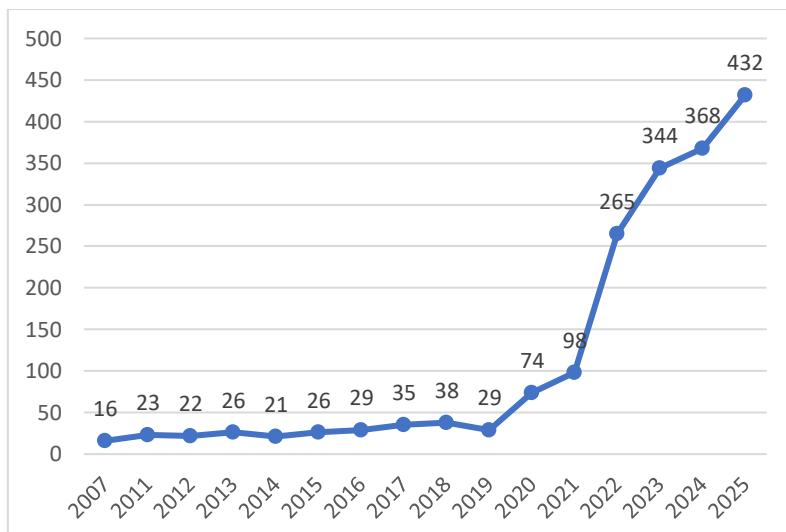
Tabel 2. Data jumlah dan persentase penulis berdasarkan Jenis Kelamin

Tahun	Jumlah			Percentase (%)	
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan
2007	16	4	20	80	20
2011	23	3	26	88,46	11,54
2012	22	4	26	84,62	15,38
2013	26	6	32	81,25	18,75
2014	21	2	23	91,30	8,70
2015	26	9	35	74,29	25,71
2016	29	9	38	76,32	23,68
2017	35	12	47	74,47	25,53
2018	38	7	45	84,44	15,56
2019	29	25	54	53,70	46,30
2020	74	80	154	48,05	51,95
2021	98	118	216	45,37	54,63
2022	265	222	487	54,41	45,59
2023	344	436	780	44,10	55,90
2024	368	477	845	43,55	56,45
2025	432	493	925	46,70	53,30
Total	1846	1907	3753	49,19	50,81

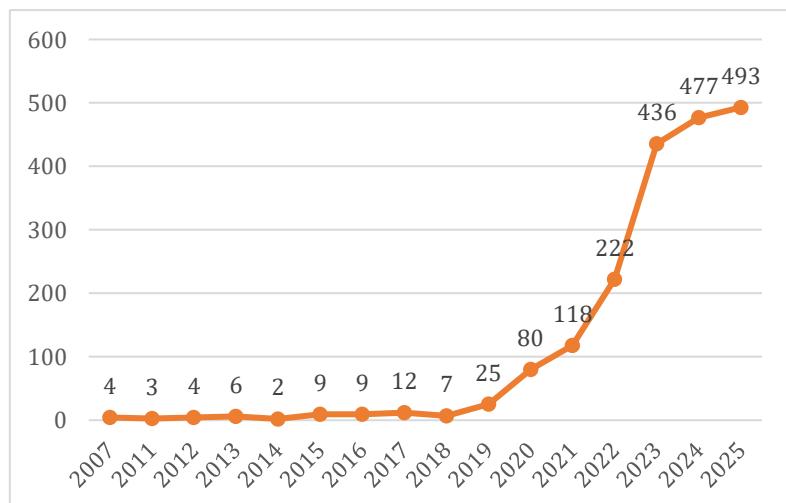
Pada fase awalnya, yang berlangsung dari tahun 2007 hingga 2018, lanskap penulisan didominasi oleh laki-laki. Dominasi ini tampak sangat jelas pada tahun 2007, di mana penulis laki-laki mencapai 80% dari total, sebuah angka yang jauh melampaui kontribusi perempuan yang hanya 20%. Meskipun terjadi peningkatan jumlah total penulis dari tahun ke tahun seperti peningkatan dari 20 penulis pada tahun 2007 menjadi 45 penulis pada tahun 2018, dominasi laki-laki tetap kokoh, terbukti dengan persentase mereka yang masih sangat tinggi, mencapai 84,44% pada tahun 2018.

Namun, situasi mulai berubah drastis pada periode berikutnya, menandai titik transisi menuju keseimbangan. Dalam kurun waktu 2019 hingga 2021, terjadi pergerakan menuju komposisi yang lebih berimbang. Pada tahun 2019, persentase penulis perempuan meloncat signifikan hingga mencapai 46,30%, sangat mendekati angka laki-laki. Tren ini kemudian

mencapai puncaknya pada tahun 2020 dan 2021, di mana penulis perempuan untuk pertama kalinya melampaui laki-laki, mencapai 54,63% pada tahun 2021. Menariknya, pada tahun 2022 dinamika ini sejenak berbalik arah, meskipun partisipasi keseluruhan meningkat tajam, jumlah penulis laki-laki kembali cukup signifikan lebih banyak dibandingkan perempuan, dengan kontribusi 54,41% laki-laki berbanding 45,59% perempuan.



Gambar 2. Perubahan Jumlah Penulis Laki-laki



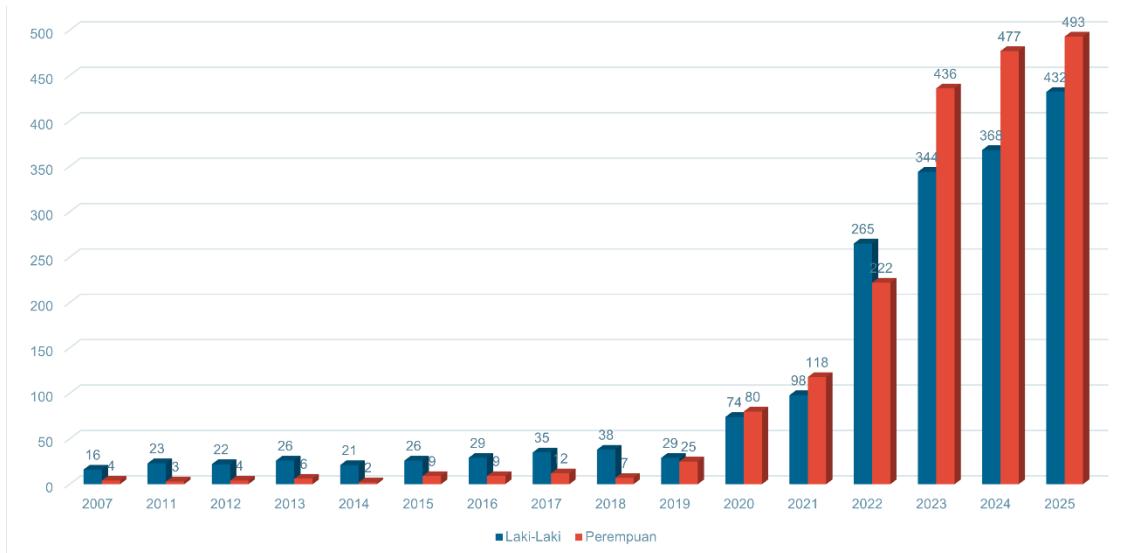
Gambar 3. Perubahan Jumlah Penulis Perempuan

Fase terbaru, yang mencakup tahun 2023 hingga 2025, memperlihatkan perubahan peran yang semakin stabil dan berkesinambungan. Sejak tahun 2023, penulis perempuan secara konsisten cukup signifikan lebih banyak dibandingkan penulis laki-laki, dengan persentase perempuan mencapai 55,90%. Dominasi perempuan ini diproyeksikan terus menguat pada tahun-tahun berikutnya, dengan persentase di tahun 2024 dan 2025 masing-masing mencapai 56,45% dan 53,30%. Pola tersebut menegaskan bahwa pertumbuhan keterlibatan perempuan telah membawa perubahan besar pada struktur demografi publikasi.

Pada akhirnya, jika melihat keseluruhan data dari tahun 2007 hingga 2025, data mencatat total 3753 penulis. Meskipun laki-laki mendominasi dalam waktu yang lebih lama di periode awal, lonjakan tajam partisipasi perempuan di tahun-tahun terakhir menyebabkan total keseluruhan penulis perempuan (1907) sedikit melampaui total penulis laki-laki (1846). Perbandingan total persentase ini menunjukkan bahwa perempuan menyumbang 50,81% dan laki-laki 49,19% dari seluruh kontribusi, menegaskan bahwa komunitas akademik dan penelitian telah berhasil

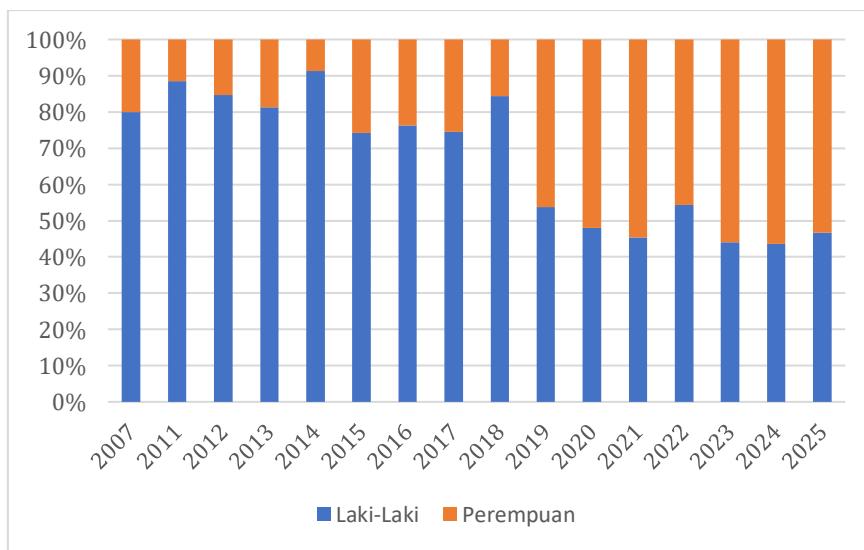
mencapai kesetaraan, bahkan cenderung menjadi lebih inklusif terhadap kontribusi penulis perempuan pada periode yang akan datang.

Gambar 4 memuat grafik perbandingan Perubahan jumlah penulis berdasarkan Jenis Kelamin per Tahun.



Gambar 4. Perbandingan Jumlah Penulis Laki-laki dan Perempuan

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2007-2018 jumlah penulis laki-laki lebih dominan dibandingkan jumlah penulis perempuan, kemudian menjadi berimbang pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2022, jumlah penulis laki-laki cukup signifikan lebih banyak dibandingkan jumlah penulis perempuan, sedangkan untuk tahun 2023-2025, jumlah penulis perempuan cukup signifikan lebih banyak dibandingkan jumlah penulis laki-laki. Gambar 5 menampilkan perbandingan persentase jumlah penulis berdasarkan Jenis Kelamin per Tahun.



Gambar 5. Perbandingan Persentase Penulis Laki-laki dan Perempuan

3.2 Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam struktur demografi penulis Jurnal BAREKENG selama periode 2007-2025, khususnya terkait keterlibatan penulis berdasarkan jenis kelamin. Dominasi penulis laki-laki pada periode awal (2007-2018) sejalan dengan temuan berbagai studi yang menyebutkan bahwa bidang Matematika dan ilmu eksakta secara historis didominasi oleh laki-laki (Ceci dkk., 2009; Xie & Shauman, 2003). Kondisi ini

mencerminkan pola umum dalam ekosistem akademik, di mana partisipasi perempuan masih menghadapi berbagai hambatan struktural dan kultural.

Perubahan mulai terlihat secara jelas sejak tahun 2019, ketika proporsi penulis perempuan meningkat secara signifikan dan mencapai kondisi relatif berimbang dengan penulis laki-laki. Pada periode 2020–2025, data bahkan menunjukkan bahwa penulis perempuan secara konsisten sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki. Temuan ini menguatkan hasil kajian global yang menunjukkan adanya tren peningkatan partisipasi perempuan dalam publikasi ilmiah, termasuk pada disiplin yang sebelumnya sangat maskulin seperti Matematika (Larivière dkk., 2013; Sugimoto & Science, 2022). Namun, berbeda dengan studi bibliometrik berskala besar, kajian ini memberikan bukti empiris pada level jurnal lokal berbasis data internal.

Dalam konteks pengelolaan jurnal ilmiah, pergeseran ini memiliki implikasi praktis yang penting. Peningkatan keterlibatan penulis perempuan mengindikasikan bahwa kebijakan editorial, keterbukaan akses, serta jejaring penulis Jurnal BAREKENG semakin inklusif. Hal ini dapat menjadi indikator positif bagi pengelola jurnal dalam menilai efektivitas tata kelola yang telah diterapkan, khususnya terkait transparansi proses editorial dan keterlacakkan metadata penulis (Arifin dkk., 2019; Gasparyan dkk., 2015). Dengan kata lain, data keterlibatan penulis dapat dimanfaatkan sebagai instrumen evaluasi berbasis bukti dalam pengelolaan jurnal.

Secara tradisional, bidang-bidang inti dalam Matematika, seperti Logika, Aljabar abstrak, atau Teori Bilangan, sering kali menjadi fokus utama dalam publikasi. Namun, dengan semakin besarnya kontribusi penulis perempuan, kita dapat mengharapkan adanya diversifikasi fokus penelitian yang signifikan (Xie & Shauman, 2003). Kecenderungan menunjukkan bahwa perempuan sering kali memiliki minat yang kuat pada aspek-aspek Matematika Terapan dan interdisipliner. Ini memunculkan proyeksi akan lonjakan kontribusi di area Statistika dan Data Sains, termasuk di dalamnya metodologi untuk Machine Learning dan analisis Big Data, serta peningkatan dalam bidang Pemodelan Matematis yang memiliki relevansi langsung dengan masalah-masalah di Biologi, Kedokteran, atau Ekonomi (Eccles, 2007). Dengan demikian, jangkauan penggunaan Matematika akan meluas jauh di luar disiplin inti tradisionalnya, semakin mengintegrasikannya dengan solusi masalah dunia nyata (Hewlett dkk., 2019).

Selain itu, peningkatan partisipasi perempuan juga diperkirakan akan memberikan aksentuasi pada bidang Pendidikan Matematika. Meskipun bukan penelitian matematika murni, adanya penulis perempuan yang lebih banyak sering kali mendorong kajian yang lebih mendalam mengenai pembelajaran yang efektif, pengembangan strategi inovatif untuk mengatasi kesulitan belajar, dan studi tentang faktor-faktor sosial yang memengaruhi keterlibatan dan performa siswa dalam Matematika, termasuk mengatasi kesenjangan gender dan etnis dalam bidang tersebut (Eccles, 2007).

Besarnya partisipasi perempuan juga berpotensi memengaruhi metodologi penelitian itu sendiri. Kontribusi dari penulis perempuan sering kali cenderung menyertakan perspektif yang lebih inklusif dan kontekstual. Dalam Matematika, ini mungkin termanifestasi dalam pengembangan model yang mempertimbangkan variabel-variabel sosial atau etika, misalnya ketika merancang algoritma kecerdasan buatan atau menuntut validasi model yang lebih ketat berdasarkan data faktual dan situasi nyata (Hewlett dkk., 2019). Peningkatan ini juga sejalan dengan tren kolaborasi interdisipliner, di mana penulis perempuan sering menjadi penghubung yang efektif untuk menjembatani keahlian matematika tingkat tinggi dengan masalah kompleks dari domain ilmu lainnya (Van Emmerik & Euwema, 2006).

Akhirnya, implikasi jangka panjang yang paling mendasar dari dominasi perempuan dalam jumlah penulis adalah terciptanya lingkungan penelitian yang lebih inklusif bagi generasi peneliti perempuan berikutnya. Setiap kali seorang peneliti muda melihat lebih banyak publikasi yang ditulis oleh perempuan di bidang Matematika, hal itu secara efektif memecahkan stereotip yang sudah lama tertanam, berfungsi sebagai panutan yang kuat, dan pada akhirnya mempercepat kesetaraan gender di salah satu bidang ilmu yang paling fundamental ini (West dkk., 2013). Pergeseran demografi ini, oleh karena itu, merupakan indikasi kuat akan potensi kekayaan

intelektual baru yang akan memperkaya disiplin Matematika, membuatnya lebih beragam, relevan secara sosial, dan adaptif terhadap tantangan abad ke-21 (Hewlett dkk., 2019).

4. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN profesi ini menunjukkan bahwa analisis berbasis data internal jurnal dapat menjadi instrumen reflektif yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas tata kelola jurnal ilmiah. Berdasarkan hasil analisis data penulis Jurnal BAREKENG dari tahun 2007 hingga 2025, terlihat adanya perubahan signifikan dalam partisipasi penulis berdasarkan jenis kelamin. Pada tahun-tahun awal, penulis laki-laki jauh lebih dominan, namun sejak 2019, jumlah penulis perempuan meningkat secara pesat dan bahkan melampaui laki-laki pada beberapa tahun berikutnya. Secara keseluruhan, total penulis perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki, menunjukkan bahwa kesempatan dan keterlibatan perempuan dalam publikasi ilmiah semakin terbuka dan seimbang. Temuan ini menegaskan bahwa dinamika kepenulisan bersifat evolutif dan dipengaruhi oleh perubahan ekosistem akademik yang lebih luas.

Peningkatan kontribusi perempuan ini tidak hanya mencerminkan kesetaraan gender, tetapi juga berpotensi memengaruhi arah dan fokus penelitian, terutama pada bidang terapan dan interdisipliner. Keberhasilan ini diharapkan menjadi motivasi bagi peneliti perempuan lainnya untuk lebih aktif dalam dunia publikasi ilmiah.

Lebih jauh, hasil pengabdian ini menutup kesenjangan (*gap*) yang selama ini masih terbatas dalam praktik pengelolaan jurnal ilmiah di Indonesia, yaitu minimnya kegiatan pengabdian yang memanfaatkan data kepenulisan internal jurnal sebagai dasar evaluasi kebijakan editorial, khususnya dari perspektif kesetaraan gender. Berbeda dengan pendekatan pengabdian yang umumnya berfokus pada pelatihan teknis atau pendampingan sistem, kegiatan ini menunjukkan bahwa refleksi berbasis metadata publikasi dapat menghasilkan informasi strategis yang relevan, kontekstual, dan aplikatif bagi pengelola jurnal. Dengan demikian, Jurnal BAREKENG menunjukkan perkembangan positif dalam menciptakan lingkungan publikasi yang terbuka dan mendukung kesetaraan gender.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Ilmiah BAREKENG, Universitas Pattimura, atas kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan KKN Profesi pada bidang pengelolaan jurnal. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, atas dukungan akademik yang telah diberikan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan tata kelola jurnal ilmiah ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., Setiawan, A., & Prasetyo, B. (2019). Penguatan tata kelola jurnal ilmiah sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 85–94.
- Ceci, S. J., Williams, W. M., & Barnett, S. M. (2009). Women's underrepresentation in science: Sociocultural and biological considerations. *Psychological Bulletin*, 135(2), 218–261. <https://doi.org/10.1037/a0014412>
- Eccles, J. S. (2007). Where are all the women? Gender differences in participation in physical science and engineering. Dalam *Where are the women in science?* (Vol. 51, hlm. 47–56).
- Elsevier. (2020). *The researcher journey through a gender lens*. Elsevier.

- Gasparyan, A. Y., Nurmashov, B., Yessirkepov, M., Endovitskiy, D. A., Voronov, A. A., & Kitas, G. D. (2015). Researcher and author profiles: Opportunities, advantages, and limitations. *Journal of Korean Medical Science*, 30(11), 1513–1520. <https://doi.org/10.3346/jkms.2015.30.11.1513>
- Hewlett, S. A., Sherbin, L., & Alsop, R. (2019). How diversity can drive innovation. *Harvard Business Review*, 87(12), 30–31.
- Hidayat, D., Nugroho, Y., & Sari, M. P. (2020). Penguatan kapasitas pengelolaan jurnal ilmiah nasional berbasis Open Journal Systems. *Jurnal Abdimas*, 24(1), 1–8.
- Holman, L., Stuart-Fox, D., & Hauser, C. E. (2018). The gender gap in science: How long until women are equally represented? *PLOS Biology*, 16(4). <https://doi.org/10.1371/journal.pbio.2004956>
- Kemendikbud, L. (2020). *Panduan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dan Profesi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Larivière, V., Ni, C., Gingras, Y., Cronin, B., & Sugimoto, C. R. (2013). Bibliometrics: Global gender disparities in science. *Nature*, 504(7479), 211–213. <https://doi.org/10.1038/504211a>
- Shen, H., Webster, J., Shoda, Y., & Fine, I. (2018). Persistent underrepresentation of women in computer science. *Communications of the ACM*, 61(10), 56–63. <https://doi.org/10.1145/3234460>
- Subekti, R., Hidayat, T., & Lestari, S. (2021). KKN profesi sebagai model pengabdian berbasis kompetensi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 101–110.
- Sugimoto, C. R., & Science, T. S. C. for G. E. in. (2022). *The global gender gap in science: Findings of the Gender Gap in Science Project*. Routledge.
- Suryanto, T., & Nugroho, A. (2019). Etika dan profesionalisme dalam pengelolaan jurnal ilmiah nasional. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 3(1), 45–54.
- UNESCO. (2017). *Cracking the code: Girls' and women's education in science, technology, engineering and mathematics (STEM)*. UNESCO Publishing.
- Van Emmerik, I. J. H., & Euwema, M. C. (2006). Gender differences in networking and career success: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Management*, 32(6), 795–818. <https://doi.org/10.1177/0149206306295211>
- Ware, M., & Mabe, M. (2015). *The STM report: An overview of scientific and scholarly journal publishing* (4 ed.). International Association of Scientific, Technical and Medical Publishers.
- Weller, A. C. (2001). *Editorial peer review: Its strengths and weaknesses*. Information Today.
- West, J. D., Jacquet, J., King, M. M., Correll, S. J., & Bergstrom, C. T. (2013). The role of peer review in the unequal representation of women in science. *eLife*, 2, e00799. <https://doi.org/10.7554/eLife.00799>
- Xie, Y., & Shauman, K. A. (2003). *Women in science: Career processes and outcomes*. Harvard University Press.